BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia dan menuntut manusia agar dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya, dengan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pendidikan harus memfasilitasi media belajar didalam proses belajar mengajar, karena media adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengajar kepada peserta didik sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan minat peserta didik untuk belajar. Maka melalui media belajar dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efesien hingga terjalinnya hubungan baik antara pendidik dengan peserta didik.

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin adalah salah satu Program Studi yang ada di Jurusan Teknik Industri Universitas Negeri Gorontalo. Program studi ini memiliki visi yaitu: “Menjadi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Yang Berdaya Saing Di Asia Tenggara Pada Tahun 2035”. Oleh karena itu, Kaitannya visi dan profil lulusan yaitu, Program Studi berusaha melengkapi setiap mata kuliah dengan deskripsi mata kuliah yang jelas, fasilitas pembelajaran, rencana pembelajaran serta evaluasi.

Meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang tepat yang harus digunakan oleh pengajar saat proses belajar mengajar dimata kuliah kelistrikan otomotif dikarenakan mata kuliah tersebut memiliki kompetensi keahlian untuk dapat memahami dan mengidentifikasi masalah

pada sistem starter tersebut. maka peneliti mengembangkan alat peraga *Conventional Starter System* untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman peserta didik didalam proses pembelajaran, karena tujuannya yaitu agar proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada sebuah konsep dan teori mata kuliah kelistrikan otomotif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo, masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di kampus seperti pada umumnya adalah belum adanya media pembelajaran *Conventional Starter System* sebagai media peraga pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif dan Proses pembelajaran *Conventional Starter System* hanya terpaku pada konsep dan teori yang ada mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berupa faktor internal dari dalam diri peserta didik sendiri maupun berupa faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik.

Hasil observasi tersebut menunjukan rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif, tiga tahun terakhir. yaitu pada tahun 2016/2017 terdapat 7 dari 11 mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah 75,00, kemudian pada tahun 2017/2018 terdapat 6 dari 9 mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah 75,00, kemudian yang terakhir pada tahun 2018/2019 juga terdapat 7 dari 12 mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah 75,00. Dari data observasi tersebut, yang menunjukan bahwa rendahnya nilai mahasiswa dimata kuliah kelistrikan otomotif.(Biro Akademik Fakultas Teknik UNG, 2016-2019).

Berdasarkan fakta di atas, menunjukan bahwa begitu pentingnya dilakukan suatu pengembangan alat peraga untuk media pembelajaran dimata kuliah Kelistrikan

Otomotif, untuk memenuhi kebutuhan akan proses belajar peserta didik serta menjadikan proses pembelajaran lebih nyata yang tidak hanya terpaku pada suatu konsep dan teori. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan judul " **PENGEMBANGAN ALAT PERAGA *CONVENTIONAL STARTER SYSTEM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH KELISTRIKAN OTOMOTIF** *".*

1.2 Identifikasi masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasikan masalah dalam pembelajaran Kelistrikan Otomotif sebagai berikut:

1. Belum adanya media pembelajaran *Conventional Starter System* sebagai media peraga pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif .
2. Proses pembelajaran *Conventional Starter System* hanya terpaku pada konsep dan teori yang ada.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan tidak tersedianya alat peraga *Convensional Starter* sebagai media pembelajaran yang memadai.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah:

1. Pengembangan yang dimaksud adalah pembuatan alat peraga sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui cara kerja *Conventional Starter System* pada mobil.

2. Alat peraga ini digunakan untuk mengetahui kelayakan pada proses pembelajaran *Conventional Starter System*.
3. Alat peraga ini digunakan untuk meningkatkan hasil dalam pembelajaran *Conventional Starter System* dimata kuliah Kelistrikan Otomotif di program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dari uraian latar belakang yang telah disebutkan adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Alat Peraga *Conventional Starter System* sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Kelistrikan Otomotif ?
2. Bagaimana Tingkat Kelayakan Pengembangan Alat Peraga *Conventional Starter System* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan Alat Peraga *Conventional Starter System* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif .
2. Mengetahui kelayakan pengembangan Alat Peraga *Conventional Starter System* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif.

1.6 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran alat peraga ini adalah :

1. Alat peraga *Conventional Starter System* yang dikembangkan, yaitu berbentuk stand dan dilengkapi dengan komponen-komponen *Conventional Starter System*, serta proses kerja dari *Conventional Starter System* yang digerakan oleh *Accu/Aki*.
2. Alat peraga *Conventional Starter System* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif.
3. Alat peraga *Conventional Starter System* yang dikembangkan sesuai dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) suatu pokok bahasan yang akan diajarkan pada mata kuliah Kelistrikan Otomotif.

1.7 Manfaat penelitian

1. Program Studi

   Dapat memiliki alat peraga yang layak untuk mendukung pembelajaran sehingga membantu pencapaian *indicator* pembelajaran.

2. Dosen

   Dapat membantu dosen dalam menjelaskan materi sistem kelistrikan khususnya pada *Conventional Starter System*.

3. Mahasiswa

   Dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan rangkaian proses *Conventional Starter System* pada mobil serta meningkatkan hasil belajar .

4. Peneliti

Dapat membantu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran.